

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Relationship Between Attachment and Love Style with Self Confidence in Students in Village

Hubungan Antara Gaya Kelekatan dan Cinta dengan Self Confidence pada Mahasiswa di Desa

Lilik Mauludiyah, dyah.dyahh55@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Ramon Ananda Paryontri, ramon.ananda@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

Students begin to act on their own decisions, experience changes such as lack of confidence such as always comparing themselves with others and being afraid to have opinions. The purpose of this study was to determine the relationship between attachment style and self-confidence and the relationship between love and self-confidence in students in Bangil Village. This research uses correlational quantitative research. This research was conducted in Bangil with a population of 321 students. The sample in the study amounted to 172 students who were taken by accidental sampling technique. The measuring instrument used for data collection uses an attachment style scale adapted from Nabila's research (2018), a love scale adapted from Hidayatullah's research (2018) and a self-confidence scale adapted from Anggia's research (2020). Data analysis using Pearson product moment correlation using SPSS 21 for windows program. The results of the analysis showed a correlation score of $r = 0.482$ with a significance of 0.000 ($p < 0.05$) between attachment style and self-confidence, which means the first hypothesis is accepted. Thus, there is a significant positive relationship between attachment style and self-confidence. The results of data analysis showed a correlation score of $r = 0.645$ with a significance of 0.000 ($p < 0.05$) between love and self-confidence, which means that the second hypothesis is accepted. Thus, there is a significant positive relationship between love and self-confidence. The contribution of the attachment variable to self-confidence is 23.2%, while the contribution of the love variable to self-confidence is 41.7%.

Pendahuluan

Mahasiswa yang merupakan bagian dari masa remaja akhir merupakan fase pencarian identitas dan mulai bertindak sesuai keputusan sendiri, cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan seperti munculnya rasa kebingungan, ketakutan dan kecemasan yang berlangsung cepat. Mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri, dan tingkat kecemasan ini juga disebabkan dari tinggi rendahnya rasa mencintai diri sendiri dan kelekatan yang kurang dari figur lekatnya [1]

Kurang percaya diri dan tekanan yang besar akan dirasakan oleh mahasiswa tingginya keinginan atau mimpi yang hendak dicapai, perubahan yang terjadi berakibat pada sikap dan perilaku individu yang awalnya sangat yakin pada diri sendiri, menjadi kurang percaya diri dan takut pada kegagalan karena daya tahan fisik menurun karena kritik yang bertubi-tubi datang dari figur lekat orang tua dan teman sebaya [2]

Self-confidence adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu bebas dalam melakukan hal-hal yang disukai, namun rasa percaya diri sering dikaitkan terhadap relasi dan dependensi terhadap persepsi orang lain [3] Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya [4]

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa sering memikirkan pandangan orang lain terhadap dirinya dan merasa takut berbicara di depan umum, tetapi mahasiswa tersebut mampu menumbuhkan rasa percaya diri mereka dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Saugi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah akan mempengaruhi segala aspek kehidupan sosial individu. Dalam hal ini mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mempengaruhi aspek kehidupan sosial individu lebih tinggi begitu juga sebaliknya [5]

Gaya kelekatan dibentuk oleh berbagai macam pengalaman individu, kelekatan yang aman pada masa bayi dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam mengeksplorasi lingkungannya [6] Individu dengan gaya kelekatan aman akan mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam hubungan yang hangat dengan figur lekatnya, hubungan yang hangat pada masa perkembangan selanjutnya terbentuk atas rasa saling percaya dan cinta yang diperoleh dari kelekatan yang baik [7]

Keyakinan tentang kekuatan, yang mempunyai rasa cinta pada masa remaja dapat dikonseptualisasikan sebagai proses kelekatan pada masa kanak dengan figur lekat orangtua/teman sebaya, kelekatan memang berperan dalam hubungan cinta [8] Cinta sebagai elemen penting dalam kehidupan seseorang untuk membangun kepercayaan diri, ketika seseorang merasa dicintai, ia akan berfungsi dengan baik dan berkontribusi pada pengalaman yang lebih positif di dalam relasi tersebut dan sebaliknya jika seseorang merasa tidak dicintai maka kontribusi dalam sebuah hubungan relasinya tidak baik, sehingga akan menimbulkan perasaan negatif pada akhirnya membuat seseorang akan menjadi lebih menutup diri, menghindar dan muncul perasaan tidak percaya diri [9] Sehingga dapat dikatakan kelekatan dan cinta dengan *self-confidence* pada individu memiliki efek yang baik pada pembentukan kepercayaan diri, yang mempengaruhi fungsi sosial mereka seperti mampu bersosialisasi dengan baik tanpa harus memikirkan pandangan orang lain.

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan oleh peneliti di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Gaya Kelekatan Dan Cinta Dengan *Self-Confidence* Pada Mahasiswa Di Kelurahan Bangil"

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa laki-laki dan perempuan Kelurahan Bangil berusia 18-22 tahun sebanyak 321 subjek. Proses pengambilan subjek yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik sampling *accidental*. Dimana yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel sebagai sumber data [10] Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala gaya kelekatan, cinta dan *self confidence*. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis *correlation pearson* dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Kelekatan	Cinta	Self confidence
N	172	172	172

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.58	40.83	51.62	
	Std. Deviation	3.057	3.024	3.362	
	Most Extreme Differences	Absolute		.073	.075
		Positive		.073	.073
Negative			-.071	-.075	
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	.981	.964	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323	.291	.311	

Table 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji normalitas variabel kelekatan, cinta dan *self confidence* (kepercayaan diri), dapat diketahui bahwa nilai sigifikansi dari variabel kelekatan adalah $0,323 \geq 0,05$, variabel cinta nilai signifikansi $0,291 \geq 0,05$, sedangkan variabel *self confidence* (kepercayaan diri) terlihat bahwa nilai sigifikansi $0,311 \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi data tersebut normal.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self confidence * Kelekatan	Between Groups	(Combined)	644.283	16	40.268	4.845	.000
		Linearity	448.315	1	448.315	53.945	.000
		Deviation from Linearity	195.968	15	13.065	1.572	.087
	Within Groups		1288.153	155	8.311		
Total		1932.436	171				

Table 2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas *self confidence* dengan kelekatan seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas, hasil yang diperoleh 53.945 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya linier.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self confidence * Cinta	Between Groups	(Combined)	941.708	15	62.781	9.885	.000
		Linearity	804.915	1	804.915	126.742	.000
		Deviation from Linearity	136.794	14	9.771	1.539	.103
	Within Groups		990.728	156	6.351		
Total		1932.436	171				

Table 3.

Uji linieritas *self confidence* dengan cinta seperti yang ditunjukkan tabel diatas, diperoleh hasil dengan 126.742 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansinya $\leq 0,05$ bahwa korelasinya linier.

Correlations			
		Gaya kelekatan	Self Confidence
Gaya kelekatan	Pearson Correlation	1	.482**

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	172	172
Self Confidence	Pearson Correlation		,482**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		172
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis di peroleh dari koefisien korelasi (r_{xy}) pada variabel kelekatan sebesar 0,482 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel kelekatan dengan *self confidence*.

Correlations				
		Cinta	Self Confidence	
Cinta	Pearson Correlation	1	,645**	
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	172	172	
	Self Confidence	Pearson Correlation		,645**
		Sig. (2-tailed)		,000
		N		172
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Table 5.

Hasil analisis di peroleh dari koefisien korelasi (r_{xy}) pada variabel cinta sebesar 0,645 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel cinta dengan *self confidence*.

Menurut Juni Kuntari, tingkat kepercayaan diri merupakan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang mengenai keadaan diri dengan lingkungan sekitarnya. Perasaan positif ini membuat seseorang merasa lebih tenang ketika memasuki lingkungan yang baru [11]

Penerimaan dari lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya hubungan interpersonal yang baik untuk menumbuhkan *self confidence* dengan sebuah penerimaan dari figur lekatnya dan merasa dicintai menumbuhkan rasa berharga dan rasa dibutuhkan oleh kelompok [12] Kelekatan memiliki ikatan emosional yang dibentuk seorang individu dengan orang lain yang bersifat spesifik, mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu [13]

Mahasiswa yang mendapatkan kelekatan dan cinta dengan baik, mereka merasa diterima, dihargai dan dibutuhkan oleh figur lekatnya sehingga membuat mahasiswa yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan akan merasa lebih percaya diri. Sedangkan mahasiswa yang kurang mendapatkan kelekatan dan cinta oleh figur lekatnya dengan baik, mereka merasa bahwa dirinya mempunyai kekurangan sehingga muncul perasaan khawatir dan cemas untuk membangun hubungan interpersonal dengan figur lekatnya, hal ini malah semakin membuat kepercayaan diri mahasiswa yang tidak percaya diri semakin rendah.

Dalam penelitian ini terdapat mahasiswa yang kurang percaya diri memiliki tingkat sedang pada kelekatan sebesar 36% dan cinta memiliki tingkat sedang sebesar 37,8%, sedangkan pada *self confidence* memiliki tingkat sedang sebesar 34,9%.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Iswidharmanjaya menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self confidence* seseorang adalah teman sebaya. Dalam proses membangun rasa percaya diri seseorang, individu akan bergaul dengan teman sebayanya. Dalam proses ini seseorang akan merasa diterima, dihormati dan dihargai atau

tidak [14] Hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang, sebaliknya jika seseorang mengalami penolakan dari teman sebayanya menyebabkan orang tersebut mengasingkan diri dari lingkungan.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan teori Ainsworth & Hardani yang menyatakan bahwa hubungan kelekatan berkembang pada masa bayi dengan pengasuh ditahun awal kehidupannya akan banyak mempengaruhi pembentukan interpersonalnya, sehingga individu akan memiliki kualitas kelekatan pada pengalaman-pengalaman hidup selanjutnya yang akan membentuk kepercayaan diri yang baik [15]

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kelekatan dengan *self confidence*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,482$ dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Selain itu terdapat hubungan antara cinta dengan *self confidence*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,645$ dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian kedua hipotesis pada penelitian dapat diterima yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kelekatan dengan *self confidence*, dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara cinta dengan *self confidence*.

References

1. D. Meliana, B. B. Tanudjaja, and D. Kurniawan, "Perancangan Komik Digital tentang Insecurity pada Kehidupan Sosial Kepribadian Introvert bagi Remaja Usia 15-21 Tahun," J. DKV Adiwarna, vol. 2, no. 17, pp. 1-9, 2020.
2. I. Ifdil, A. U. Denich, and A. Ilyas, "Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri," J. Kaji. Bimbing. Dan Konseling, vol. 2, no. 3, pp. 107-113, 2017.
3. A. U. Deni and Ifdil, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri," J. Educ. J. Pendidik. Indones., vol. 2, no. 2, pp. 43-52, 2016.
4. A. Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Di Uin Ar-Raniry," 2020.
5. N. A. Hasanah and W. Saugi, "Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum," Islam. Educ., vol. I, no. 1, pp. 1-12, 2021.
6. S. Fitrizia, "Hubungan Antara Gaya Kelekatan dan Cinta Sempurna Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan yang Dijodohkan," Psikoborneo J. Ilm. Psikol., vol. 7, no. 1, pp. 29-36, 2019, doi: 10.30872/psikoborneo.v7i1.4703.
7. A. A. Andayu, C. A. Rizkyanti, and S. J. Kusumawardhani, "Peran Insecure Attachment terhadap Kekerasan Psikologis dalam Pacaran pada Perempuan Remaja Akhir," Psymphathic J. Ilm. Psikol., vol. 6, no. 2, pp. 181-190, 2019, doi: 10.15575/psy.v6i2.5231.
8. D. O. D. T. Putri, Pengaruh Kelekatan (attachment) Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. Malang, 2018.
9. E. A. Suriyah, N. K. P. D. Sabhariyanti, and Supriyadi, "Apakah Ekspresi Cinta Memprediksi Perasaan Dicintai? Kajian Bahasa Cinta Pasif dan Aktif," Psymphathic J. Ilm. Psikol., vol. 6, no. 1, pp. 1-14, 2019, doi: 10.15575/psy.v6i1.4513.
10. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, 2015.
11. N. Manzilah, Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa kelas XI Reguler SMK Raden Rahmat Mojosari. Sidoarjo, 2019.
12. A. Syam and Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," Biotek, vol. 5, no. 1, pp. 87-102, 2017, doi: 10.5422/fordham/9780823244881.003.0006.
13. M. S. Hidayatullah, Perbedaan Cinta ditinjau dari Gaya Kelekatan Aman dan Lamanya Usia Perkawinan pada Istri yang Bekerja. Surabaya, 2018.
14. R. Sinthia, "Hubungan Antara Penerimaan Sosial Kelompok Kelas Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas I Sltp Xxx Jakarta," J. Kependidikan Triadik, vol. 14, no. 1, pp. 37-44, 2011.
15. N. P. Bunda, Pengaruh Kelekatan Terhadap Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir. Malang, 2018.